

KEMALASAN SOSIAL DITINJAU DARI BIG FIVE PERSONALITY PADA SISWA SMA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Disusun Oleh :

ADE SITI ROFIQOH YULIANA

(1931080005)



Prodi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2023 / 1445 H**

KEMALASAN SOSIAL DITINJAU DARI BIG FIVE PERSONALITY PADA SISWA SMA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Disusun Oleh :

ADE SITI ROFIQOH YULIANA

(1931080005)

Pembimbing I : Iin Yulianti, M.A

Pembimbing II : Citra Wahyuni, M.Si

Prodi : Psikologi Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2023 / 1445 H**

ABSTRAK

“Kemalasan Sosial ditinjau dari *Big Five Personality* pada siswa SMA”

Oleh:

Ade Siti Rofiqoh Yuliana

Peran siswa SMA di sekolah yaitu mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Salah satu kegiatan yang wajib di ikuti siswa yaitu mengerjakan dan menyelesaikan tugas individu maupun tugas kelompok. Penugasan kelompok memiliki banyak permasalahan yang biasa ditemui siswa yaitu anggota atau teman sekelompok yang mengurangi usaha atau bahkan tidak memberikan kontribusi dalam proses mengerjakan tugas kelompok. Permasalahan ini biasa disebut dengan fenomena kemalasan sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemalasan sosial yaitu faktor kepribadian. Teori kepribadian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *big five personality*. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala kemalasan sosial dan skala *big five inventory*.

Subjek penelitian ini merupakan siswa-siswi SMAN 5 Bandar Lampung. Jumlah sampel yaitu 215 siswa/I , dengan teknik smpling yang digunakan yaitu teknik *disproportionate Stratified Random Sampling*. Validitas pada penelitian ini memanfaatkan validitas isi dan reliabilitas memilih *alpha cronbach*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Anova One Way (ANOVA) dengan bantuan aplikasi *JASP 0.16.0.0 for window*. Hasil dalam penlitian ini yaitu f sebesar 28,41 demgan $p > 0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipoteisi yang di ajukan diterma, artinya terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial di lihat dari *big five personality*. Lebih lanjut dari hasil posh hoc atau uji perbandingan hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *agreeableness* dengan kepribadian *conscientiousness*. Tidak terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *agreeableness* dengan kepribadian *extraversion*. Terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara

kepribadian *agreeableness* dengan kepribadian *neuroticism*. Tidak terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *agreeableness* dengan kepribadian *openness*. Tidak terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *conscientiousness* dengan kepribadian *extraversion*. Terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *conscientiousness* dengan kepribadian *neuroticism*. Tidak terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *conscientiousness* dengan kepribadian *openness*. Terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *conscientiousness* dengan kepribadian *neuroticism*. Tidak terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *extraversion* dengan kepribadian *openness*. Terdapat perbedaan tingkat kemalasan sosial antara kepribadian *neuroticism* dengan kepribadian *openness*. Tingkat kemalasan pada siswa/I SMAN 5 Bandar Lampung tergolong Sedang.

Kata kunci : *Kemalasan Sosial, Big Five Personality, Siswa SMA*



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut :

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	'(Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	(Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	H	ص	Sh	ق	Q		
خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
ـَ	A	جَدَلٌ	ا	Ā	سَارَ	ي...ي	Ai
ـِ	I	سَدِلٌ	ي	Ī	قَيْلٌ	و...و	Au
ـُ	U	ذَكِرَ	و	Ū	يَجُورَ		

3. Ta Marbutah

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammatransliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun,

transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata : Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang —all, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya : al-Markaz, al-Syamsu.



PERNYATAAN KEASLIHAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Siti Rofiqoh Yuliana
NPM : 1931080005
Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Kemalasan Sosial ditinjau dari *Big Five Personality* pada siswa SMA “merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023
Yang menyatakan.



Ade Sitti Rofiqoh Yuliana
NPM : 1931080005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN dan STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703278

PERSETUJUAN

Judul skripsi : Kemalasan Sosial ditinjau *Big Five Personality* pada
siswa SMA
Nama : ADE SITI ROFIQOH YULIANA
NPM : 1931080005
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Iin Yulianti, M.A
NIDN. 2009128002

Pembimbing II

Citra Wahyuni, M.SI.
NIP. 199303162019032016

Mengetahui

Ketua Program Studi Psikologi Islam

Drs. M. Nursalim Malay, M. Si
NIP.196301011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN dan STUDI AGAMA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703278

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemalasan Sosial Ditinjau dari *Big Five Personality* pada siswa SMA ” disusun oleh Ade Siti Rofiqoh Yuliana, NPM 1931080005, Jurusan Psikologi Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Senin, 24 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. M. Nursalim Malay, M. Si (.....)

Sekretaris : Annisa Fitriani, S. Psi. MA (.....)

Penguji Utama : Dr. Andi Thahir, MA.ED.D (.....)

Penguji I : Iin Yulianti, MA (.....)

Penguji II : Citra Wahyuni, M.Si (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M. A
NIP.1974403302000031001

MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُوا وَلَا تَهْنُوا وَلَا

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman (Q.S. Ali Imran:139)

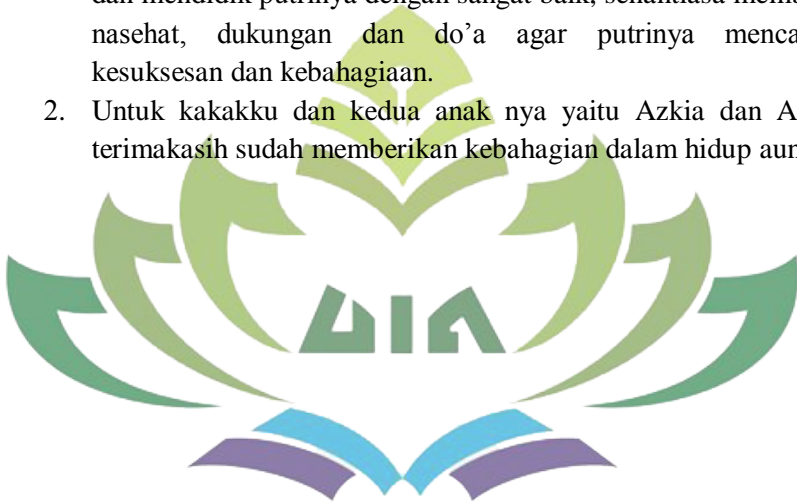
“ Ketika kita bisa berdamai dengan diri sendiri, semakin mudah untuk kita memperbaiki kekurangan ”



PERSEMBAHAN

Terucap syukur tak henti-hentinya dari diri ini kepada Allah SWT. yang telah memberi kekuatan, kesabaran, ragam suka cita dan cinta serta membekali diri ini dengan setitik ilmu pengetahuan. Dengan Izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang terkasih dan tersayang. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Bapak Sunaidi dan Ibu Siti Khotijah, saya persembahkan karya sederhana ini kepada kalian yang telah melahirkanku ke dunia ini, merawat dan mendidik putrinya dengan sangat baik, senantiasa memberi nasehat, dukungan dan do'a agar putrinya mencapai kesuksesan dan kebahagiaan.
2. Untuk kakakku dan kedua anaknya yaitu Azkia dan Azril terimakasih sudah memberikan kebahagiaan dalam hidup aunty.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Ade Suti Rofiqoh Yuliana dilahirkan di Karawang pada tanggal 25 Juli 2001. Peneliti merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Sunaidi dan Ibu Siti Khotijah alamat Perumahan griya Panorama Indah Blok B 6 No 51, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.berikut ini merupakan riwayat pendidikan penellit:

1. TK An-Nur , lulus pada tahun 2009
2. SDN III Purwasari, lulus pada tahun 2013
3. SMPN 1 Klari, lulus pada tahun 2016
4. SMKN 2 Karawang, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Psikologi Islam fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbiil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kemalasan Sosial ditinjau dari *Big Five Personality* pada siswa SMA" sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar sarjana psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwascripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibuthkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan termakasih kepada:

1. Bapak Prof Wan Jamluddin Z MAg PhD selaku Rektor Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. M. Nursalim Malay, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Islam yang senantiasa meluangkan waktu untuk mengarahkan memberikan saran dan nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., MA. Selaku sekretaris Prodi Psikologi Islam UIN Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
5. Ibu Iin Yulianti, M.Ag selaku pembimbing ke I saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dan membrikan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam

- Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Ibu Dra. Hj. Hayati Nufus, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 5 Bandar Lampung yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
 9. Kepada Siswa/I SMAN 5 Bnadar Lampung yang ssudah berkenan menjadi subjek penelitian saya.
 10. Keluarga besar ku yang selalu memberikan saya dukungan dan selalu menjadi tempat terhangat saya untuk pulang kembali.
 11. Kepada teman seperjuangan saya yaitu Rennita Sulistia yang selalu mensupport dan menemani masa perkuliahan saya,
 12. Kepada teman kecil saya Eliza Rahayu yang selalu menemani saya mengerjakan skripsi dan selalu menjadi tempat cerita dikala saya pulang kerumah.
 13. Kepada teman- teman saya (Farikha Salis Wijayanti, Ana Setiyati Mutya, Desi Rahmayani) yang tidak pernah bosan menjadi tempat berkeluh kesah dan sealalu memberikan support dan pelukan hangat.
 14. Kepada Muhammad Zidan kehilanganmu mengacu semangat saya untuk cepat lulus dan menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023

Ade Sitti Rofiqoh Yuliana

NPM : 1931080005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIHAN PENELITIAN.....	v
PERSETUJUAN	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kata Pengantar	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kemalasan Sosial	11
1. Pengertian Kemalasan Sosial	11
2. Aspek-Aspek Kemalasan Sosial	11
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemalasan Sosial ...	13
4. Kemalasan Sosial dalam Perspektif Islam.....	14
B. <i>Big Five Personality</i>	18
1. Pengertian Kepribadian	18
2. Dimesi <i>Big Five Personality</i>	19
C. Perbedaan <i>Big Five Personality</i> dengan Kemalasan Sosial	20
D. Kerangka Berpikir	22
E. Hipotesi.....	23

BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
A. Identifikasi variabel.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
1. Kemalasan sosial.....	25
2. <i>Big Five Personality</i>	25
C. Subjek Penelitian.....	26
1. Populasi	26
2. Teknik Sampling.....	26
3. Sampel.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
1. Skala Kemalasan Sosial.....	29
2. Skala <i>Big Five Personality</i>	30
E. Validitas dan Reliabilitas	31
1. Validitas	31
2. Reliabilitas.....	32
F. Metode Analisis Data	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Linearitas	33
3. Uji Homogenitas	33
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Orientasi Kancha dan Pelaksanaan Penelitian	35
1. Orientasi Kancha Penelitian	35
2. Persiapan Penelitian	36
a. Persiapan Admiaanistrasi	36
b. Persiapan alat ukur.....	37
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i> (Uji Coba Skala).....	37
4. Validitas dan Reabilitas	38
a. Hasil Seleksi Aitem Isntrumen Kemalasan Sosial	38
b. Hasil Seleksi aitem instrument <i>Big Five inventory</i>	39
5. Penyusunan Instrument Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian	41
1. Penentuan Subjek penelitian.....	41
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	41
3. Skoring	42

4. Karakteristik Responden	42
C. Analisis Data Penelitian.....	44
1. Deskripsi Statistika Variabel Penelitian	44
2. kategorisasi Skor Variabel Penelitian	46
a. Kategorisasi kemalasan sosial	46
b. Kategorisasi Kepribadian <i>Opennes</i>	47
c. Kategorisasi kepribasian <i>Conciantiouness</i>	48
d. Kategorisasi Kepribasian <i>Extraversion</i>	49
e. Kategorisasi Kepribadian <i>Agreablennes</i>	50
f. Kategorisasi Kepribadian <i>Neouroticism</i>	51
3. Uji Asumsi	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linearitas.....	53
3. Uji Homogenitas	55
4. Uji Hipotesis	57
5. Sumbangan Efektif Variabel Independent	60
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUPAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	23
Gambar 2. Diagram Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	49
Gambar 3. Diagram Frekuensi Usia Responden.....	43
Gambar 4. Diagram Kategorisasi Kemalasan sosial	47
Gambar 5. Kategorisasi Kepribadian <i>Openness</i>	48
Gambar 6. Kategorisasi Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	49
Gambar 7. Kategorisasi Kepribadian <i>Extraversion</i>	50
Gambar 8. Kategorisasi Kepribadian <i>Agreeableness</i>	51
Gambar 9. Kategorisasi Kepribadian <i>Neuroticism</i>	52
Gambar 10. Visualisasi dan Q-Q Plots Uji Normalitas Variabel Kemalasan Sosial	55
Gambar 11. Visualisasi dan Q-Q Plots Uji Normalitas Kepribadian <i>Openness</i>	56
Gambar 12. Visualisasi dan Q-Q Plots Uji Normalitas Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	56
Gambar 13. Visualisasi dan Q-Q Plots Uji Normalitas Kepribadian <i>Extraversion</i>	56
Gambar 14. Visualisasi dan Q-Q Plots Uji Normalitas Kepribadian <i>Agreeableness</i>	56
Gambar 15. Visualisasi dan Q-Q Plots Uji Normalitas Kepribadian <i>Neuroticism</i>	57
Gambar 16. Visualisasi Uji Linearitas Kemalasan Sosial vs <i>Openness</i>	58
Gambar 17. Visualisasi Uji Linearitas Kemalasan Sosial vs <i>Conscientiousness</i>	58
Gambar 18. Visualisasi Uji Linearitas Kemalasan Sosial vs <i>Extraversion</i>	58
Gambar 19. Visualisasi Uji Linearitas Kemalasan Sosial vs <i>Agreeableness</i>	58
Gambar 20. Visualisasi Uji Linearitas Kemalasan Sosial vs <i>Neuroticism</i>	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Data Populasi	26
Tabel 2. Menentukan Sampel	28
Tabel 3.Blueprint skala Kemalasan Sosial	29
Tabel 4.Blueprint skala <i>Big Five inventory</i>	30
Tabel 5.Hasil Seleksi Aitem Instrument Kemalasan Sosial	39
Tabel 6.Hasil Seleksi Aitem Baik Instrument <i>Big Five Inventory</i> ...	40
Tabel 7.Sebaran Aitem Baik Instrument Kemalasan Sosial	40
Tabel 8.Sebaran Aitem Baik Instrument <i>Big Five Inventory</i>	41
Tabel 9.Frekuensi Jenis kelamin Responden	42
Tabel 10.Frekuensi Usia Responden	43
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian (Skor Empirik)	44
Tabel 12. Deskripsi Data Penelitian (Skor Hipotetik)	44
Tabel 13. Rumus Norma Kategorisasi	46
Tabel 14. Kategorisasi Kemalasan Sosial	46
Tabel 15. Kategorisasi Kepribadian <i>Opennes</i>	47
Tabel 16. Kategorisasi kepribadian <i>Concieniounes</i>	48
Tabel 17. Kategorisasi kepribadian <i>Extraversion</i>	49
Tabel 18. Kategorisasi kepribadian <i>Agreeablenes</i>	50
Tabel 19. Kategorisasi kepribadian <i>Neouroticism</i>	51
Tabel 20. Patokan Nilai Zskewnes dan Zkurtosis.....	53
Tabel 21. Uji Normalitas	54
Tabel 22.Uji Homogenitas	59
Tabel 23.Uji <i>Anova One Way</i>	60
Tabel 24. Uji Hipotesis (<i>post-hoc</i>).....	61
Tabel 25.Deskriptip Mean <i>Big Five Personality</i>	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah menengah pertama (atau sederajat). Sekolah menengah atas (SMA) ditempuh selama tiga tahun, mulai dari kelas sepuluh sampai dengan kelas dua belas. Rata-rata usia anak SMA yaitu 15 sampai 18 tahun. Menurut peraturan pada Pendidikan formal menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 1 tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada bagian kedua persyaratan penerimaan peserta didik pasal 6 berbunyi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMA atau SMK harus memenuhi persyaratan berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan, dan telah menyelesaikan kelas 9 (sembilan) SMP atau bentuk lain yang sederajat.

Berdasarkan penggolongan usia remaja menurut Hurlock (2011) mengemukakan bahwa masa remaja di bagi tiga tahapan, Masa remaja awal usia 12 sampai dengan 15 tahun, masa remaja pertengahan (madya) 15 sampai 18 tahun dan masa remaja akhir dari usia 18 sampai dengan 21 tahun. Oleh karenanya usia anak SMA termasuk kedalam masa remaja tengah atau madya.

Siswa memiliki peran di sekolah yaitu mengikuti proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh siswa yaitu mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru baik berupa tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas individu merupakan suatu upaya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sesuatu dengan kebutuhan, kemampuan, kecepatan dan caranya sendiri-sendiri (Sudjana, 2006). Sedangkan tugas kelompok

merupakan proses pembelajaran dimana siswa-siswi dalam satu kelas dibagi kedalam kelompok kecil maupun kelompok besar untuk mencapai tujuan bersama (Usman, 2002). Penugasan tugas kelompok memiliki kelebihan yaitu tugas kelompok dapat meningkatkan kualitas kepribadian siswa, seperti terciptanya kerjasama, antusias setiap individu, berpikir kritis dan disiplin (Darmadi, 2017).

Melalui tugas kelompok diharapkan hasil kerja di akhir lebih baik dikarenakan banyak sumbangsih ide dari setiap anggota kelompok dan lebih meringankan beban tugas para siswa. Adapun kelemahan penugasan secara kelompok menurut (Usman, 2002) ialah bagi siswa yang tidak memiliki disiplin atau malas terbuka kemungkinan individu tersebut akan pasif dan bisa mempengaruhi kelompok sehingga kelompok tersebut mengalami kegagalan dan jika tugas setiap individu tidak diberi suatu batas pengumpulan maka akan terjadi tugas akan terbengkalai.

Lebih lanjut Darmadi (2017) mengungkapkan salah satu kelemahan metode tugas kelompok tugas yang diberikan terkadang hanya segelintir siswa yang rajin saja yang mengerjakan sedangkan siswa yang malas akan memberikan semua tugasnya kepada teman sekelompok yang rajin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Pratama, 2022) yang mengungkapkan banyak individu yang menurunkan atau bahkan tidak mengeluarkan usahanya untuk mengerjakan tugas kelompok karena mereka berpikir jika mereka tidak mengeluarkan usahanya masih ada anggota yang lain yang akan mengerjakan dan menyelesaikan tugas berbanding terbalik jika mereka diberi tugas individu mereka akan mengeluarkan semua usahanya untuk mengerjakan tugas ini.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 September 2022 pada tiga siswa SMA kelas sepuluh berusia 15 tahun. Ketiga siswa ini sering menemukan teman sekelompok yang enggan mengerjakan tugas kelompok bahkan menurut mereka sering menemukan individu yang seperti itu. Siswa berinisial F (15) sering menemukan teman

sekelompok yang semau maunya dalam mengerjakan tugas kelompok. Menurut siswa dengan inisial A (15) berpendapat jika kerja kelompok bukannya di kerjakan malah hanya datang dan cuman main-main saja. Ketiga siswa ini berpendapat mereka lebih suka jika tugas diberikan dengan sistem individu dikarenakan jika tugas kelompok selalu dapat teman satu kelompok yang tidak mau berkontribusi. Lalu menurut siswa inisial Y (15) siswa ini lebih suka tugas individu dikatakan lebih fokus di bandingkan mengerjakan tugas kelompok ini banyak terkecoh atau terganggu dalam proses mengerjakan tugas. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas siswa lebih suka dengan tugas individu dikarenakan jika mengerjakan tugas kelompok banyak menemukan masalah dimana teman sekelompok yang tidak mau berkontribusi, ada teman yang hanya datang namun bermain-main saja dan pada akhirnya tugas ini diselesaikan oleh beberapa orang saja dalam kelompok bahkan hanya satu orang yang akan menyelesaikannya.

Lebih lanjut peneliti melakukan survey via Gform pada tanggal 14 Desember 2022 dengan jumlah subjek 20 siswa/I yang bersekolah di SMA di salah satu di Bandar Lampung yang berusia 15-18 tahun kelas 10, 11, dan 12. Hasil menunjukkan bahwa terdapat masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. Siswa mengatakan dalam mengerjakan tugas kelompok masalah yang sering ditemui yaitu kurang kompak dalam kelompok, kurangnya rasa peduli teman satu kelompok, dan kurangnya terjalinya kerja sama. Bahkan siswa yang berinisial R(16) menemukan teman satu kelompok yang tidak mau ikut mengerjakan tugas kelompok. Siswa yang tidak mau berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok biasanya beralasan jika rumah mereka paling jauh dan tidak paham akan tugas yang akan dikerjakan dan berfikir bahwasanya ada yang lebih pintar darinya.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti fenomena ini biasa disebut dengan kemalasan sosial. Kemalasan sosial merupakan permasalahan serius dalam

kelompok dimana individu cenderung melakukan pengurangan terhadap potensi individu kemalasan sosial merupakan permasalahan serius dalam kelompok dimana individu cenderung melakukan pengurangan terhadap potensi individu (Chidambaram & Tung, 2005). Menurut Myers (2012) kemalasan sosial adalah kecenderungan individu untuk mengeluarkan usaha lebih sedikit disaat mempunyai tujuan yang sama atau kerja secara kelompok dibandingkan secara individual lebih diperhitungkan. Lebih lanjut, menurut King (2010) kemalasan sosial merupakan kecenderungan individu untuk menghasilkan usaha lebih sedikit karena berkurangnya tanggung jawab untuk usaha individual. Dapat diartikan individu cenderung menjadi (malas) disaat mereka di dalam kelompok dan cenderung akan mengurangi atau menurunkan usahanya dan kurang bertanggung jawab dengan tugasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Krisnasari dan Tjahjo Purnomo, (2017) hasil menunjukan kemalasan sosial pada mahasiswa tergolong rendah. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan (Rita et al., 2019) menunjukan kemalasan sosial pada siswa SMA tergolong rendah.

Kemalasan sosial dapat terjadi karena individu memiliki keyakinan bahwa orang lain dalam kelompok tidak menanggung beban kerja mereka seperti yang seharusnya. Selain itu, tekanan yang ada dalam kelompok seperti masalah dan konflik yang datang dalam diri sendiri, juga mengurangi individu dalam mengeluarkan potensi individu tersebut dalam kelompok (Nurrahman,2020). Cara individu dalam memandang perilaku kemalasan orang lain juga mempengaruhi perilaku individu, studi empiris menunjukkan bahwa mempersepsikan bahwa anggota lain melakukan kemalasan sosial atau bahkan mengantisipasi anggota lain yang melakukan kemalasan sosial, justru meningkatkan kejadian kemalasan sosial itu sendiri (Mihelic & Barbara, 2018).

Kemalasan sosial memiliki dampak bagi siswa yaitu menimbulkan rasa sedih dan rasa iri karena dengan kinerja yang berbeda namun hasil atau nilai yang didapatkan di akhir

sama (Krisnasari dan Tjahjo Purnomo, 2017). Dampak buruk lainnya jika di dalam kelompok ada pelaku kemalasan sosial yaitu kelompok akan memiliki sedikit ide yang akan mempengaruhi hasil kerja di akhir dan kualitas presentasi akhir akan kurang baik dibandingkan kelompok lain (Jasawalla et al., 2009). Dampak buruk bagi pelaku kemalasan sosial yaitu tidak mendapatkan pengetahuan seperti anggota kelompok yang lain. Pelaku kemalasan sosial akan kehilangan kesempatan dalam melatih keterampilan dan mengembangkan diri dalam kelompok. Kemudian pelaku kemalasan sosial akan berkurang kemampuannya dalam menerima informasi atau pengetahuan lainnya (Krisnasari & Tjahjo Purnomo, 2017).

Banyak hal yang dapat mendukung terjadi kemalasan sosial salah satunya performa individu tersebut, performa yang dikeluarkan individu berbeda-beda tergantung dengan kepribadian dari setiap individu. Sifat kepribadian dari setiap individu memberikan pengaruh terhadap kualitas dari hasil kerja individu tersebut. Pengaruh yang ditimbulkan bisa jadi pengaruh negatif maupun pengaruh positif (Artika & Haryadi, 2019). Menurut Sarwono (2005) ada beberapa faktor yang mendukung kemalasan sosial yaitu salah satunya kepribadian. Menurut Cervone dan Pervin (2012) kepribadian merupakan karakter dari individu yang menimbulkan suatu konsistensi dari perasaan, pikiran dan perilaku-perilaku. Kepribadian adalah suatu karakteristik seseorang yang bisa dibedakan satu sama lainnya dan menjadi ciri khas setiap orang. Teori kepribadian yang digunakan yaitu *big five personality*. Menurut McCrean dan Costa (1997) *big five personality* terdiri dari lima dimensi yaitu : *extraversion, neuroticism, openness, agreeableness, dan conscientiousness*. Individu yang berkecenderungan sosial tinggi atau individu yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* individu tersebut akan memiliki kinerja yang buruk ketika ia mengerjakan tugas secara berkelompok berbanding terbalik dengan mengerjakan tugas secara Individu (Ying et al., 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Ulke & Bilqic (2006) menunjukkan hasil dimana kepribadian *neuroticism* memiliki

hubungan yang positif terhadap perilaku kemalasan sosial, selain itu kepribadian *extraversion* juga memiliki hubungan positif terhadap pengaturan kelompok. Sedangkan individu yang memiliki kepribadian *agreeableness*, *openness* dan *conscientiousness* tidak memiliki hubungan yang berarti dengan perilaku kemalasan sosial.

Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Ongunfowora dan Schimdt (2016) hasil menunjukkan individu yang memiliki kepribadian *neuroticism* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap munculnya kemalasan sosial. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan Harahap dan Rusli (2019) menunjukkan hasil bahwa kepribadian *extraversion*, *conscientiousness*, dan *neuroticism* secara bersamaan berpengaruh terhadap terjadinya kemalasan sosial pada mahasiswa.

Berkaitan dengan fenomena yang sudah di bahas di atas. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk dengan judul “ **Kemalasan Sosial ditinjau dari *Big Five Personality* Pada Siswa SMA**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan perilaku kemalasan sosial pada siswa SMA yang ditinjau dari *big five personality* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui perbedaan perilaku kemalasan sosial yang ditinjau dari *big five personality* pada siswa SMA

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah banyak pengetahuan dalam bidang ilmu

psikologi pendidikan dan perkembangan tentang kemalasan sosial ditinjau dari *big five personality*.

b. Manfaat praktis

1. Bagi instansi sekolah atau pengajar diharapkan penelitian ini memberikan masukan agar para pengajar dapat lebih mengawasi siswa dalam proses diskusi.
2. Diharapkan memberikan manfaat kepada para pembaca agar mengetahui dampak buruk dari perilaku kemalasan sosial.
3. Diharapkan memberikan manfaat bagi siswa SMA agar saat proses pembelajaran terutama dalam proses diskusi agar selalu memberikan kontribusi terbaik agar permasalahan kemalasan sosial dapat diminimalisir.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber data bagi peneliti selanjutnya guna meningkatkan pengetahuan seputar kemalasan sosial pada anak SMA.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk sebagai bahan acuan dan bahan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan si peneliti. Pada penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang menjadi pedoman bagi peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Pratama (2022)

Berjudul "Hubungan motivasi berprestasi dengan *social loafing* pada mahasiswa ". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi terhadap *social loafing* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan *social loafing* pada mahasiswa. Dapat diartikan jika mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi maka *social loafing* akan rendah. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai motivasi rendah maka

social loafing akan semakin tinggi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel bebas dan subjek penelitian

2. Penelitian Hart et al., (2004)

Berjudul “*Achievement Motivation, Expected Coworker Performance, and Collective Task Motivation: Working Hard or Hardly Working?* (Motivasi Berprestasi, Kinerja Rekan Kerja yang Diharapkan, dan Motivasi Tugas Kolektif: Bekerja Keras atau Sulit Bekerja?)“. Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu menunjukkan motivasi berprestasi memiliki implikasi yang penting untuk mengurangi atau menghilangkan kemalasan sosial. Dapat disimpulkan bahwa individu yang tinggi dalam motivasi berprestasi mungkin lebih kecil kemungkinannya untuk dipengaruhi oleh sumber motivasi eksternal daripada individu yang rendah dalam motivasi berprestasi. Dengan demikian motivasi berprestasi tingkat tinggi dapat mendorong resistensi atau bahkan kekebalan terhadap kecenderungan untuk mengambil keuntungan dari orang lain dan terlibat dalam kemalasan sosial ketika bekerja secara kolektif. Jika hasil ini ditemukan untuk mereplikasi di seluruh tugas dan situasi, dimungkinkan untuk merancang intervensi berbasis prestasi untuk mengurangi atau menghilangkan kemalasan sosial dalam konteks organisasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada metode penelitian yang dimana metode penelitian ini memakai eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu metode kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Saloom, (2018)

Berjudul “Prediktor *Social Loafing* dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi tergolong

good fit. Ada variabel yang terbukti signifikan sebagai prediktor *social loafing* yaitu motivasi berprestasi dan variabel jenis kelamin. Tidak ditemukan pengaruh dalam beberapa predictor ini tentu tidak luput dari kekurangan peneliti .

Perbedaan penelitian yaitu terletak pada variabel bebas dan metode penelitian. Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Artika dan Haryadi (2019)

Social loafing dalam Mengerjakan Tugas Kelompok Ditinjau dari *Big Five Personality* pada Mahasiswa”. Sampel penelitian ini yaitu 414 mahasiswa UNNES dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *proportional stratified cluster random sampling*. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan *social loafing* ditinjau dari *Big Five Personality*. Dengan hasil analisis sebagai berikut: 1. Terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *extraversion* dengan kepribadian *Neuroticism*, 2. Terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *extraversion* dengan kepribadian *openness*, 3. Terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *agreeableness* dengan kepribadian *conscientiousness*, 4. Terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *conscientiousness* dengan kepribadian *neuroticism*, 5. Terdapat perbedaan *social loafing* dengan kepribadian *conscientiousness* dengan kepribadian *openness*, 6. Tidak terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *extraversion* dengan kepribadian *agreeableness*, 7. Tidak terdapat perbedaan *social loafing* dengan kepribadian *extraversion* dengan kepribadian *conscientiousness*, 8. Tidak terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *agreeableness* dengan *neuroticism*, 9. Tidak terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *agreeableness* dengan kepribadian *openness*, 10. Tidak

terdapat perbedaan *social loafing* pada kepribadian *neuroticism* dengan kepribadian *openness*, 11. *Social loafing* pada penelitian ini tergolong sedang. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Aulia (2020) Subjek penelitian ini yaitu siswa pondok pesantren. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *stratified proportionate random sampling*. Jumlah populasi sebanyak 425 orang dengan sampel sebanyak 195 orang. Dapat disimpulkan *social loafing* pada laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan *social loafing* pada perempuan dan sebaliknya, *social loafing* pada perempuan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan *social loafing* pada laki-laki. Perbedaan terletak pada variabel bebas dan persamaan terletak pada variabel terikat.



BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kemalasan sosial ditinjau dari *big five personality*, dimana nilai signifikan pada analisis Anova menunjukkan nilai $F = 28,41$ dengan $p < 0,001$ atau kurang dari 0,050. Maka dari itu hipotesis yang menyebutkan bahwa ada perbedaan perilaku kemalasan sosial ditinjau dari *big five personality* dinyatakan diterima.
2. Perbedaan antar kelompok subjek yang dilakukan dengan uji *Post Hoc* menunjukkan bahwa kelompok *neuroticism* memiliki perbedaan secara signifikan dengan kelompok *agreeableness*, *conscientiousness*, *extraversion* dan *openness* dengan nilai signifikansi $> 0,001$ atau kurang dari 0,050.
3. Perbedaan antar kelompok *agreeableness*, *conscientiousness*, *extraversion* dan *openness* menunjukkan hasil bahwa antar kelompok tersebut tidak ada perbedaan secara signifikan, dengan nilai signifikansi lebih dari 0,050 yaitu berada pada rentang 0,462-1.
4. Berdasarkan hasil mean dapat disimpulkan individu yang memiliki kepribadian *neuroticism* cenderung tinggi dalam melakukan kemalasan sosial dengan nilai mean 49,026 sedangkan untuk individu yang berkepribadian *conscientiousness* cenderung rendah tingkat kemalasan sosial dengan nilai mean 42,063.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi siswa untuk menambah pengetahuannya perihal fenomena kemalasan sosial ini agar mendapatkan suatu gambaran bagaimana kurang baiknya melakukan kemalasan sosial ini

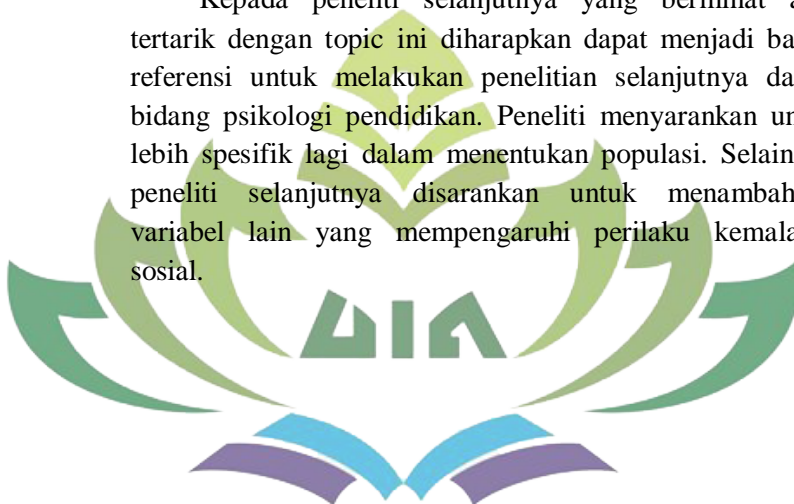
untuk pribadi mereka . bagi siswa yang memiliki kepribadian *openness* disarankan untuk mengurangi melakukan kemalasan sosial.

2. Bagi tenaga pendidik

Bagi tenaga pendidik diharapkan mengembangkan metode pembelajaran kooperatif, salah satunya dengan memberikan lembar evaluasi untuk lembar penilaian . lembar evaluasi kinerja ini nantinya akan diisi dengan hasil kinerja masing - masing untuk patokan nilai tugas kelompok.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang berminat atau tertarik dengan topic ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang psikologi pendidikan. Peneliti menyarankan untuk lebih spesifik lagi dalam menentukan populasi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi perilaku kemalasan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Artika, & Haryadi, S. (2019). *Social Loafing* dalam Mengerjakan Tugas Kelompok. *Psikologi Ilmiah* .
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R. A., & Byner, D. (2004). *Psikologi sosial* (1st ed.). Erlangga.
- Cervone, O., & Pervin, L. (2012). kepribadian teori dan penelitian. salemba Humanika.
- Chidambaram, L., & Tung, L. L. (2005). *Is it out of sight, out of mind? An empirical study of social loafing in technology-supported groups*. *Information Systems Research*, 16(2), 149–168. <https://doi.org/10.1287/isre.1050.0051>
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Sistem Dinamika Kerja Siswa. deplis Publisher.
- Feist, & Feist. (2016). Teori kepribadian . Salemba Humanika .
- Fitriana, H., & Saloom, G. (2018). Prediktor *Social Loafing* dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v3i12018.13-22>
- Hatiti, K., & Wahyuni, C. (2021). Hubungan Self Efficacy Academic Dengan Social Loafing Pada Kelompok Belajar Mahasiswa. *AFUSINA: Journal of Psychology*.,492),113-118.
- Harahap, R. A., & Rusli, D. (2019). Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap *Social Loafing* pada Mahasiswa.
- Hart, J. W., Karau, S. J., Stasson, M. F., & Kerr, N. A. (2004). *Achievement Motivation, Expected Coworker Performance, and Collective Task Motivation: Working Hard or Hardly Working?'*.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu

Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.

- Hasanah, I., Perilaku, P., Loafing, S., Dari, D., & Five, B. (2022). Perbedaan Perilaku-Perilaku Social Loafing ditinjau dari *Big Five Personality Theory* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Jasawalla, A., Hermani, S., & Avinash, M. (2009). *tudents' Perceptions of Social Loafing: Its Antecedents and Consequences in Undergraduate Business Classroom Teams. Academy of Management Learning & Education.* (p. Hal 42-52.).
- King L A. (2010). Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif. In *edisi 2* (Edisi 2). Salemba Humanika.
- Krisnasari, E. S. D., & Tjahjo Purnomo, J. (2017). Hubungan Kohesivitas Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiwa. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jp.v13i1.2586>
- Mastuti, E. (2005). Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian *Big Five personality* (Adaptasi DAI PIP) Pada Mahasiswa Suku Jawa.
- Mihelic, K ., & Barbara, C. (2018). *Reaping The Fruits of Another's Labor: The Role of Moral Meaningfulness, Mindfulness, and Motivation in Social Loafing. Journal of Business Ethics.* 160. Hal 713-727.
- Myers. D. G. (2012). Psikologi Sosial. Salemba Humanika.
- Nurrahman, M, F. (2020). *The Role f Prosocial Behavior nd Adversity Quotient Against Social Loafing in Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.* UrbanGreen Journal, 16–25.
- Ongunfowora, B., & Schimdt, J. . (2016). *A longitudinal Study of The Antecedents and Consequences of Collective Personality.* Human Performance ., 26, 3.
- Pratama, K. D., & Aulia, F. (2020). Faktor-faktor yang Berperan dalam Pemalasan Sosial (*Social loafing*): Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1460–1468.
- Putra, J. A., & Pratama, M. (2022). Hubungan Motivasi Berprestasi

dengan *Social Loafing* pada Mahasiswa.

- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya *Inventori Big Five* (Vol. 39, Issue 2). <http://ipip>.
- Rita, R., Mardhiyah, S. A., & Fikri, M. Z. (2019). Kohesivitas Dan *Social Loafing* Dalam Pembelajaran Kelompok Pada Siswa SMAN 1 Indralaya. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(2), 220. <https://doi.org/10.32528/ins.v15i2.1850>
- S. Azwar. (2015). Penyusunan Skala Psikologi (Edisi ked). Pustaka Pelajar.
- Sarwono, S. W. (2005). Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan (Balai Pust).
- Sudaryono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan Mix Method .
- Sudjana, N. (2006). Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar (11th ed.). PT. remaja Rodakaya.
- Thahir, A., Pratiwi, B., & Wahyuni, C. (2023). *Self Esteem as a Moderator in the Relationship Between Group Cohevisiveness and Social Loafing ini Students*. *ASEAN Journal of Psychiatry*, Vol. 23
- Ulke, H. E., & Bilqic, R. (2006). *Investigating The Role of Personality and Justice Perceptions on Social Loafing*. June, 118.
- Usman, B. (2002). Metodologi pembelajaran Agama. Ciputat Pers.
- Wahyuni, C., & Permatasari, S. (2020). Hubungan Antara Kepribadian *Big Five* dengan Perilaku Prososial Mahasiswa, *Anfusina: Journal of Psychology* 3 (1). 33-35.
- Wulan, E., Paksi, H., Okfrima, R., & Mariana, R. (2020). Hubungan Antara Kohesivitas Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kemalasan Sosial (*Social Loafing*) Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. *Psyche 165 Journal*, 13(1).

Ying, X., Li, H., Jiang, S., Peng, F., & Lin, Z. (2014). *Group laziness: The effect of social loafing on group performance. Social Behavior and Personality. 465–471.*

Yusuf, Syamsu & nurihisan, A. J. (2013). *Teori Kepribadian.*

